

## **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KESEHATAN IBU DAN ANAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU PADA KUNJUNGAN POSYANDU BALITA DI DESA SANGATTA SELATAN**

*THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON MATERNAL AND CHILD HEALTH ON MOTHERS' KNOWLEDGE AND MOTIVATION TO VISIT POSYANDU FOR TODDLERS IN SANGATTA SELATAN VILLAGE*

Andriansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Hampar Baiduri

e-mail: \* [andrykalianda@gmail.com](mailto:andrykalianda@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Di Indonesia upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program prioritas. Hal ini dikarenakan, masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu permasalahan utama di bidang kesehatan. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Penimbangan berat badan balita sangat penting untuk deteksi dini status gizi kurang dan gizi buruk. Penyuluhan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap kunjungan posyandu. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak terhadap pengetahuan dan motivasi ibu pada kunjungan posyandu balita di posyandu desa sangatta selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre – experimental dengan desain penelitian One – Group Pretest – Posttest Design. Teknik pengambilan sampel dengan probability sampling (sampling random) sebanyak 65 responden. Hasil penelitian ini ada pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak terhadap pengetahuan dan motivasi ibu. Berdasarkan uji statistik Wilcoxon maka didapatkan p value pengetahuan sebesar 0.000 dan p value motivasi sebesar 0,000, dengan  $p < \alpha 0,05$ . Kesimpulan: Ada hubungan pengaruh pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak terhadap pengetahuan dan motivasi ibu pada kunjungan posyandu balita di desa Sangatta Selatan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, pengetahuan ibu, motivasi ibu

### **ABSTRACT**

*Background: In Indonesia, efforts to improve the health status of mothers and children are one of the priority programs. This is because maternal and child health problems are still one of the main problems in the health sector. Posyandu is one form of Community-Sourced Health Efforts (UKBM) which is managed and organized from, by, for and with the community in the implementation of health development. Weighing toddlers is very important for early detection of undernutrition and malnutrition status. Health counseling can affect mothers' knowledge of posyandu visits. To determine the effect of health education on maternal and child health on the knowledge and motivation of mothers on toddler posyandu visits in the village posyandu sangatta selatan. This study uses pre - experimental research with One - Group Pretest - Posttest Design research design. Sampling technique with probability sampling (random sampling) as many as 65 respondents. The results of this study showed a significant effect of health education on maternal and child health on maternal knowledge and motivation. Based on the Wilcoxon statistical test, the p value of knowledge was 0.000 and the p value of motivation was 0.000, with  $p < \alpha 0.05$ . There is a relationship between the effect of health education on maternal and child health on the knowledge and motivation of mothers on toddler posyandu visits in the village of Sangatta Selatan.*

**Keywords:** Health education, mother's knowledge, mother's motivation

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program prioritas. Hal ini dikarenakan, masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu permasalahan utama di bidang kesehatan. Menurut UNICEF, setiap tiga menit, di suatu tempat di Indonesia, anak di bawah usia lima tahun meninggal. Selain itu setiap jam seorang perempuan meninggal karena melahirkan atau sebab-sebab yang berkaitan dengan kehamilan(Nurmalia, 2018)

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kesehatan, 2021 )

Penimbangan berat badan balita sangat penting untuk deteksi dini knkkjhbn status gizi kurang dan gizi buruk. Balita yang rajin ditimbang berat badannya maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif sehingga bila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik (Kesehatan, 2021 )

Modifikasi teori Green (1980) dalam (Notoatmodjo, 2018)faktor - faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu terdiri dari tiga faktor utama yakni faktor predisposisi (predisposing factors), faktor pemungkin (enabling factors), dan faktor penguat (reinforcing factors).

Faktor predisposisi seperti pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, sikap, motivasi yang dimiliki ibu. Faktor pemungkin yaitu jarak ke posyandu sedangkan faktor penguat yaitu peran kader dan petugas kesehatan serta dukungan keluarga(Sari, I., & Idris, 2021)

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu balita terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan penimbangan di posyandu (Ellys & Didik, 2018). Selain itu ada faktor predisposisi lainnya yang berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu dalam posyandu balita yaitu motivasi ibu, bahwa responden yang aktif mengikuti kegiatan Posyandu balita, didominasi oleh responden yang memiliki motivasi tinggi.

Dalam penelitian terdahulu pengaruh penyuluhan kesehatan tentang posyandu terhadap pengetahuan ibu menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu (Elsi Rahmadani, 2022) Pada tahun 2021, terdapat 31 kabupaten/kota (6,0 %) yang memiliki minimal 80 % posyandu aktif di seluruh Indonesia dari 15 provinsi yang melapor.

Kalimantan Timur dari 10 kabupaten/kota yang melaksanakan pembinaan posyandu aktif yaitu 5 posyandu dengan presentasse 50 %. Untuk presentase rata – rata balita yang ditimbang di Indonesia pada tahun 2021 adalah 69,0 % anak per bulan. Jumlah ini meningkat dari tahun 2020 sebesar 61,3 % anak per bulan. Persentase tertinggi terdapat di Provinsi Aceh yaitu 85,4 sedangkan presentase terendah terdapat di Provinsi Papua 21,7 %. Sedangkan Kalimantan Timur terendah ketiga yaitu dengan presentase 34,4 %(Kesehatan, 2021 )

Menurut data BLUD Puskesmas Sangatta Selatan per Agustus 2022 di Kecamatan Sangatta Selatan terdapat 4 desa yaitu Sangatta Selatan, Sangkima, Singa Geweh, dan Teluk Singkama. Dari keempat desa tersebut jumlah seluruh balita yaitu 1225 balita sedangkan yang melakukan penimbangan hanya 434 balita (13,80 %) dari target yang akan dicapai sebesar 75 %. Berdasarkan data tersebut bahwa cakupan balita yang ditimbang BB (D/S) sangat rendah (Puskesmas Sangatta Selatan, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin membuktikan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi ibu dengan suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan

Tentang Kesehatan Ibu dan Anak Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu Pada Kunjungan Posyandu Balita di Desa Sangatta Selatan".

## **METODE**

Penelitian ini merupakan studi pre-eksperiment design dengan menggunakan desain One Group Pre-Test – Post-Test. Populasi dalam penelitian ini adalah balita di desa Sangatta Selatan per November 2022 usia 0-59 bulan berjumlah 182 balita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling sebanyak 65 sample. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

## **HASIL**

### **1. Karakteristik responden**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di dua posyandu yaitu Posyandu Balita Seroja dan Posyandu Balita Bukit Indah Sangatta, Kutai Timur dalam hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak terhadap pengetahuan dan motivasi ibu maka didapatkan beberapa

karakteristik responden. Berikut rekapitulasi karakteristik 65 orang responden yang dilihat dari usia ibu, usia anak, pekerjaan dan jumlah anak/paritas.

**Tabel 1 Karakteristik Responden Posyandu Balita Seroja dan Posyandu Balita Bukit Indah**

<b>Usia Ibu</b>	<b>Jumlah Orang</b>	<b>%</b>
12 - 16 tahun	1	1.5
17 - 25 tahun	16	24.6
26 - 35 tahun	29	44.6
36 - 45 tahun	19	29.2
<b>Usia Anak</b>		
0 - 23 bulan	22	33.8
24 - 59 bulan	43	66.2
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja (IRT)	64	98.5
Bekerja	1	1.5
<b>Jumlah Anak/Paritas</b>		
Grande Multipara	5	7.7
Multipara	50	76.9
Primipara	10	15.4
<b>Jumlah Responden</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik reponden berdasarkan usia ibu jumlah tertinggi pada responden yang memiliki usia antara 26 – 35 tahun sebanyak 29 responden (44,6%). Karakteristik menurut usia balita jumlah tertinggi yaitu usia balita antara 24 – 59 bulan sebanyak 43 balita (66,2%).

Berdasarkan data tersebut juga di dapatkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 64 responden (98,5%). Selain itu karakteristik responden berdasarkan jumlah anak atau paritas, sebagian besar responden dengan multipara sebanyak 50 responden (76,9%).

Setelah diketahui hasil pengumpulan data berdasarkan katagorik, kemudian analisis data dalam penelitian ini menggunakan data numerik karena syarat menggunakan uji t yang termasuk dalam statistik parametrik adalah data berbentuk rasio atau interval.

## 2. Analisa Univariat

**Tabel 2 Hasil Data Pengetahuan dan Motivasi Sebelum dan Sesudah Perlakuan di Posyandu Balita Desa Sangatta Selatan tahun 2025**

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
<i>Pre Test</i>		
Baik	30	46.2
Cukup	26	40.0
Kurang	9	13.8
<i>Post Test</i>		
Baik	53	81.5
Cukup	12	18.5
<b>Motivasi</b>		
<i>Pre Test</i>		
Kuat	59	90.8
Sedang	6	9.2
<i>Post Test</i>		
Kuat	63	96.9
Sedang	2	3.1
<b>TOTAL</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai pretest pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan bayi di posyandu balita dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 30 responden (46,2%). Pada nilai post test pengetahuan responden dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 53 reponden (81,5%).

Pada nilai pretest motivasi ibu tentang kesehatan ibu dan bayi di posyandu balita dengan kategori motivasi kuat 59 responden (90,8%) dan kategori motivasi sedang 6 responden (9,2%). Sedangkan pada nilai post test motivasi responden dengan kategori motivasi kuat sebanyak 63 responden (96,9%) dan kategorik motivasi sedang sebanyak 2 responden (3,1%).

## 3. Analisa Bivariat

**Tabel 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Ibu dan Anak Terhadap Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Pada Posyandu Balita di Desa Sangatta Selatan tahun 2025.**

Kategori	Pre		Post	
	n	%	n	%
<b>Baik</b>	30	46.2	53	81.5
<b>Cukup</b>	26	40.0	12	18.5
<b>Kurang</b>	9	13.8	0	0
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

*Wilcoxon Signed Ranks Test p = 0,000*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang meningkat setelah diberikan perlakuan yaitu pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak. Sebagian besar responden berada

dalam kategori baik setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pengetahuan meningkat menjadi 53 responden dengan pengetahuan baik dan 12 responden dengan pengetahuan cukup.

Hasil uji statistik wilcoxon signed ranks test nilai sig (2-tailed) menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  yaitu  $p < 0,05$ . H1 diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu pada posyandu balita di desa Sangatta Selatan tahun 2023.

Tabel 5 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Ibu dan Anak Terhadap Motivasi Ibu Sebelum dan Sesudah Pada Posyandu Balita di Desa Sangatta Selatan tahun 2025

Kategori	Pre		Post	
	n	%	n	%
Kuat	59	90.8	63	96.9
Sedang	6	9.2	2	3.1
Lemah	0	0	0	0
Total	65	100	65	100

Wilcoxon Signed Ranks Test  $p = 0,000$

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa motivasi ibu meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu 63 responden dengan kategori motivasi kuat dan 2 responden dengan kategori motivasi lemah. Hasil uji statistik *wilcoxon signed ranks test* nilai sig (2-tailed) menunjukkan ada perbedaan tingkat motivasi ibu sebelum dan sesudah dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  yaitu  $p < 0,05$ . H1 diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi ibu pada posyandu balita di desa Sangatta Selatan tahun 2023.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Terhadap Pengetahuan Ibu Di Posyandu Balita

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu balita sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak di posyandu balita desa Sangatta Selatan. Penelitian ini melibatkan 65 responden dengan hasil sebagian besar ibu balita memiliki pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 26 responden (40%).

Pada kuesioner pengetahuan pernyataan negatif (unfavourable), yaitu segera setelah melahirkan ibu nifas disarankan minum vitamin A sebanyak 1 kapsul dan ini merupakan indikator kesehatan ibu dan anak

sebanyak 92,3 % responden menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu balita sebelum diberikan penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak sangat kurang dibuktikan dengan sebagian responden menjawab salah pada pernyataan negatif (unfavourable) tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siti Qoiriyah, O., Anggraini, A., Sari, N., & Nusantara Indonesia Lubuklinggau, 2021) tentang Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Posyandu Di Posyandu Asoka V Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau Tahun 2020. Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden sebelum pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 21 orang

(50%) dan sebagian kecil masuk dalam kategori baik sebanyak 10 orang (23,8%).

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan responden belum memahami secara maksimal tentang kegiatan utama posyandu yang dilakukan di posyandu balita. Sebagian besar responden memahami bahwa kegiatan posyandu balita hanya tentang kesehatan ibu dan anak melainkan ada beberapa kegiatan posyandu lainnya yaitu imunisasi, keluarga berencana (KB), gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare.

### **Pengetahuan Ibu Balita Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Terhadap Pengetahuan Ibu Di Posyandu Balita**

Hasil penelitian pengetahuan ibu balita sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak didapatkan bahwa sebagian besar ibu balita memiliki pengetahuan baik sebanyak 53 responden (81,5%). Lebih dari 50% responden menjawab dengan benar pada hampir semua item pernyataan. Pada kuesioner pernyataan negatif (unfavourable), yaitu tentang kesehatan ibu dan anak sebanyak 58,8% responden menjawab benar. Hal ini menunjukkan sebagian dari responden telah paham mengenai materi yang diberikan.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan berupa ceramah dengan media lembar balik (flipchart). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flipchart tergolong media yang efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian Hariyadi dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa ada peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media flipchart.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di posyandu desa Sangatta Selatan, diketahui responden paling banyak berusia 26 – 35 tahun sebanyak 44,6%. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang untuk memahami pengetahuan dengan baik dan memperoleh pengetahuan sebanyak - banyaknya. Menurut (Satriani, S., Yusuf, A., Dwi, P., 2020)usia sangat berpengaruh terhadap daya tangkap seseorang. Jika seseorang memiliki usia yang cukup, maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik.

Selain itu berdasarkan paritas didapatkan responden terbanyak merupakan multipara yaitu 50 responden (76,9%). Paritas sangat berpengaruh sekali terhadap penerimaan seseorang terhadap pengetahuan, semakin banyak pengalaman seorang ibu maka penerimaan akan pengetahuan akan semakin mudah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian bahwa tidak hubungan pengetahuan ibu dengan jumlah paritas ibu.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa responden telah memahami pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak yang disampaikan peneliti dengan menggunakan media flichart. Hal ini membuat responden lebih memahami pendidikan kesehatan yang disampaikan.

### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Terhadap Pengetahuan Ibu Di Posyandu Balita**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan fakta, bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan

pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak terhadap pengetahuan ibu di posyandu balita desa Sangatta Selatan dengan nilai  $p$  value  $0,000 < \alpha 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Penelitian (Elsi & Marlin Sutrisna, 2022) tentang pengaruh penyuluhan kesehatan tentang posyandu terhadap pengetahuan ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Durian Kecamatan Kerkap Bengkulu Utara dengan nilai  $p = 0,000$ , yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang posyandu terhadap pengetahuan ibu balita.

Perbedaan rata-rata pengetahuan ibu balita yang signifikan dalam penelitian ini sangat dipengaruhi oleh tata cara penyampaian materi dan metode penyuluhan. Saat penyuluhan dilakukan bukan hanya pemberi materi yang aktif tetapi ibu balita juga aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan yang menyangkut tentang materi kesehatan ibu dan anak. Hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teori (Skinner, 2018) yaitu tujuan pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku sehat baik pada individu, kelompok, dan masyarakat.

Menurut (Ulfa, 2021) pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu. Tingkat pengetahuan terbagi menjadi 3 kriteria, yaitu; Pengetahuan baik jika persentase jawaban 76 - 100%, pengetahuan cukup jika persentase jawaban 60 - 75%, pengetahuan kurang jika persentase jawaban  $\leq 60\%$ .

Dari uraian diatas peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan

bahwa responden kemungkinan sering berkunjung ke posyandu. Dampak ketidaktahuan responden terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan anak adalah saat ibu mengalami masalah pada bayi dan balita tidak akan terdeteksi, sehingga ibu tidak memeriksakan bayi dan balitanya ke petugas atau pelayanan kesehatan. Sehingga sangat penting pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak yaitu selama ibu bayi balita mengikuti kegiatan posyandu maka kesehatan anaknya akan terdeteksi sedini mungkin jika ada masalah.

### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Terhadap Motivasi Ibu Pada Kunjungan Posyandu Balita**

Hasil penelitian pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak terhadap motivasi ibu di posyandu balita diperoleh hasil nilai  $p$  value  $0,000 < \alpha 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak terhadap motivasi ibu di posyandu balita desa Sangatta Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Satriani, S., Yusuf, A., Dwi, P., 2020) Tentang Pengetahuan Ibu Yang Memilikibalita Tentang Peran Dan Fungsi Posyandu Terhadap Motivasi Kunjungan Di Posyandu Dusun Secang Lor Desa Sucen Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo menghasilkan bahwa hasil analisa penelitian ini menunjukkan bahwa 81,2% responden mempunyai motivasi yang tinggi untuk berkunjung di posyandu. Hal ini berarti kecenderungan responden untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu tinggi.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa motivasi ibu pada posyandu balita sangat cukup

baik, ini menunjukkan ibu sangat memahami bahwa pentingnya posyandu. Motivasi atau dorongan dari dalam diri untuk melakukan kegiatan - kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini yang menjadi stimulus adalah pengetahuan tentang obyek yang diketahui.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data Ada hubungan pengaruh pendidikan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak terhadap pengetahuan dan motivasi ibu pada kunjungan posyandu balita di desa Sangatta Selatan.

### **SARAN**

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat masalah yang sama dengan mengembangkan jumlah sampel, metode yang digunakan ataupun variabel yang diangkat yang berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan.

#### 2. Bagi BLUD Puskesmas Sangatta Selatan

Petugas kesehatan yang ada di BLUD Puskesmas Sangatta Selatan khususnya petugas poayandu dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan lembar balik dan leaflet kepada ibu – ibu yang melakukan kunjungan posyandu balita. Agar pengetahuan ibu – ibu yang memiliki bayi dan balita lebih meningkat.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan sarjana maupun profesi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Elsi Rahmadani, &. M. ( 2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang

Posyandu Terhadap Pengetahuan Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Durian Kecamatan Kerkep Bengkulu Utara. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 64–71.

Hariyadi, E. N. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (D/S) Di Posyandu Desa Baya Betung Wilayah Kerja Puskesmas Pandan Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. *Pontianak Nutrition Journal (Pnj)*, 23-26

Kesehatan, K. (2021 ). *Profil Kesehatan Indonesia*. . Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

RI, K. K. (2017). *Stimulasi Deteksi Dan Intervnsi Dini Tumbuh*. Jakarta.

Selatan, P. S. (2022). *Profil Puskesmas Sangatta Selatan*. Kutai: Puskesmas Sangatta Selatan

Notoatmodjo, S. (2018). *Metode penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.

Nurmala. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press;

Sari, I., & Idris, F. P. (2021). Strategi promosi kesehatan dalam program KTR di Desa Bone-Bone Kabupaten Enrekang. *Window of Public Health Journal*, 2(3), 543–551.

Satriani, S., Yusuf, A., Dwi, P., R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmiah Manusia & Kesehatan*, 2(3), 473--485.

Siti Qoiriyah, O., Anggraini, A., Sari, N., & Nusantara Indonesia Lubuklinggau, A. (n. d. ). (2021). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Posyandu Di Posyandu Asoka V Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau Tahun 2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2037–2040.

Skinner. (2018). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342–351.